

## **ABTRAK**

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana sistem penarikan aktiva tetap tidak beroperasi di PT. PLN (Persero) UPT Semarang. Aktiva tetap tidak beroperasi adalah aktiva tetap yang tidak digunakan lagi dikarenakan rusak. Penarikan aktiva tetap tidak beroperasi di PT. PLN (Persero) UPT Semarang tak jarang mengalami kendala maka diperlukan optimalisasi.

Data yang digunakan dalam tugas akhir ini diperoleh dengancara pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penarikan di PT. PLN (Persero) UPT Semarang. Setelah mendapatkan data saya melalukan anaisis secara mendalam saya melihat hambatan pada proses penghapusan di PT. PLN (Persero) UPT Semarang

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa terjadi kendala dalam proses penarikan aktiva tetap tidak beroperasi adalah admintrasi dari material tersebut selain itu hambatan yang paling sering terjadi adalah kurangnya koordinasi dari pihak yang bersangkutan. Maka untuk meningkatkan/mengoptimalkan proses penarikan aktiva tetap tidak beroperasi adalah ketika barang masuk sebaiknya diberi tanda dan langsung diperiksa apakah barang tersebut masih bias diperbaiki atau sebaliknya, kemudian untuk masalah koordinasi sebaiknya ditingkatkan kerjasama yang baik dengan melakukan monitoring terhadap material yang ada secara bersamaan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Aktiva Tetap Tidak Beroperasi

## ABSTRACT

This final project aims to describe how the fixed asset withdrawal system does not operate in PT. PLN (Persero) UPT Semarang. Non-operating fixed assets are fixed assets that are no longer used because they are damaged. Fixed asset withdrawal does not operate at PT. PLN (Persero) UPT Semarang often experiences problems so optimization is needed.

The data used in this final project were obtained by direct observation and interviews with the parties concerned in the withdrawal process at PT. PLN (Persero) UPT Semarang. After getting the data I did an in-depth analysis I saw obstacles in the deletion process at PT. PLN (Persero) UPT Semarang

The results of these observations and interviews indicate that there is an obstacle in the process of withdrawing non-operational fixed assets, namely the administration of the material. Besides, the most frequent obstacle is the lack of coordination of the parties concerned. So to improve / optimize the process of withdrawal of fixed assets not operating, when incoming goods should be marked and immediately checked whether the goods can still be repaired or vice versa, then for coordination problems, good cooperation should be improved by monitoring the existing materials simultaneously.

Keywords: Accounting System, Fixed Assets Not Operating